

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION

IMPROVING THE READING COMPREHENSION SKILL THROUGH THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION METHOD

Oleh: Rini Relinda, pgsd, fip. UNY. RiniRelindah05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Sawit dengan penerapan metode CIRC. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Sawit yang berjumlah 29 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode CIRC. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 14 yang pada kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72 dengan persentase sebesar 52%. Setelah diperbaiki pada siklus II nilai rerata kelas meningkat sebesar 19 yang pada kondisi awal sebesar 72 meningkat menjadi 77 dengan persentase 79%.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, metode Cooperative Integrated Reading and Composition, siswa SD.

Abstract

This study aim to improve the reading comprehension learning process and the reading comprehension skill of Grade V students of SD Sawit by the application of the CIRC method. This was a classroom action research study. The research subjects were all students of Grade V of SD Sawit with a total of 29 students. The research object was the reading comprehension skill through the application of the CIRC method. The data were collected by observation sheets, tests, and documentation. The data analysis in the study used qualitative and quantitative descriptive techniques. The improvement of the reading comprehension skill in Cycle I is 14; in the initial condition the mean score is 58 and it improve to 72 with a percentage of 52%. After a revision in Cycle II, the mean score improve by 19; in the initial condition it is 72 and it improve to 77 with a percentage of 79%.

Keywords: Reading Comprehension Skill, Cooperative Integrated Reading and Composition, Elementary school students

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, pemahaman saling berinteraksi dan menumbuhkan rasa persatuan terhadap bangsa Indonesia. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (HG Tarigan, 2013: 1).

Keterampilan berbahasa sangat penting karena dengan berbahasa seseorang dapat

mengungkapkan dan memaknai isi pikirannya kepada oranglain. Pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar salah satunya yang sangat penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada pendidikan sekolah dasar merupakan patokan dan dasar dari pengetahuan untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik. Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013: 5).

Menurut Klein, dkk. dan Rahim (Dalman,

2013: 6) mengemukakan bahwa membaca pertama, membaca merupakan suatu proses, maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna. Kedua, membaca adalah strategi. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca.

Ketiga, membaca interaktif. Membaca interaktif yaitu keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks bacaan.

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menemukan segala informasi maupun pengetahuan dalam isi bacaan. Membaca juga dapat diartikan sebagai proses memahami kata-kata yang terdapat pada isi bacaan sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

Keterampilan membaca dapat di ajarkan kepada anak-anak pada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, keterampilan membaca di sekolah dasar harus ditangani dengan tepat karena pada dasarnya anak-anak cenderung lebih menyukai bacaan yang lebih menarik dari pada buku-buku pelajaran yang ada di sekolah.

Pada saat pembelajaran keterampilan

Peningkatan Keterampilan Membaca (Rini Relinda) 901
membaca siswa malas membaca, siswa mau membaca bersama apabila guru menyuruh siswa membaca, selain itu, masih banyak yang kurang mengerti tentang isi bacaan. Masalah-masalah tersebut yaitu siswa merasa bosan saat membaca, kurangnya motivasi dari guru untuk berlatih mengembangkan keterampilan membaca serta pemilihan metode yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam memahami isi bacaanya.

Untuk mengatasi kurangnya keterampilan membaca pemahaman maka diperlukan suatu metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman adalah dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Metode CIRC dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif.

Menurut Shlomo Sharan (2012: 39-40) mengemukakan bahwa metode CIRC terdiri dari tiga unsur utama yaitu, aktivitas dasar, pengajaran langsung membaca, dan seni berbahasa atau menulis integral. Metode ini di anggap tepat karena dapat membentuk siswa lebih memahami serta aktif dalam membaca dan menuangkan pendapatnya sendiri.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan

baru yang diperoleh saat membaca sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal (Tim USAID PRIORITAS, 2015: 40). Sedangkan menurut Rubin (Samsu Somadaya, 2011: 7-8) membaca pemahaman adalah intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berrfikir tentang konsep verbal. Menurut Shalomo Sharan, (2012: 39-40) metode CIRC terdiri dari tiga unsur utama, aktivitas dasar, pengajaran langsung dalam pemahaman membaca, dan seni berbahasa atau menulis integral. Robert E, Slavin, (2005: 201) menyatakan bahwa satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Steven, dkk. (Miftahul Huda, 2013: 222) mengemukakan model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut.

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- 4) Siswa mempresentasikan /membacakan hasil diskusi kelompok

- 5) Guru memberikan penguatan (*reinforcement*)
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini pada siswa kelas V SD Negeri Sawit yang jumlah siswanya 29 anak, terdiri dari 17 laki-laki dan 12 perempuan.
2. Objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode *Coopertive Integrated Reading And Composition* di siswakelas V SD Negeri Sawit.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sawit, pada siswa kelas V SD dengan pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 Maret-Juli.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes soal, dan dokumentasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Peningkatan Keterampilan Membaca (Rini Relinda) 903

apa saja yang telah dibaca siswa dalam buku bacaan, pada pertemuan I ini siswa kurang mampu mengeluarkan pendapatnya terhadap apa yang sudah dibaca dalam teks bacaan, dalam proses pembelajaran siswa belum berani mempersentasikan hasil kegiatan bersama anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini hasilnya kurang tercapai.

Kegiatan penelitian keterampilan membaca pemahaman pada siklus I pertemuan II, siswa sudah mulai dapat menjawab tentang apa yang telah dibaca siswa dalam teks bacaan. Pada pertemuan II ini siswa sudah mulai mampu mengeluarkan pendapatnya, namun masih belum bisa mengeluarkan ide yang telah dibacanya dari teks bacaan kepada anggota kelompok lain yang mempersentasikan hasil diskusinya.

Adapun hasil penelitian proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siklus 1 pertemuan I dan II ini mengalami peningkatan yaitu siswa lebih aktif pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Selain itu, nilai rerata kelas juga mengalami peningkatan sebesar 14 yang kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72. Pelaksanaan tindakan siklus I belum maksimal tercapai karena masih terdapat 14 siswa dari 29 siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM yaitu maksimal 75. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu untuk dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

Penerapan metode CIRC selain dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

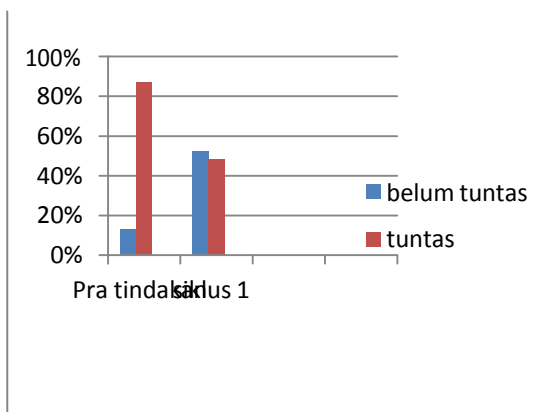
Hasil Penelitian

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan maka terlihat perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II.

Tabel 1. Daftar Nilai keterampilan Membaca Pemahaman Pratindakan

Jumlah siswa		Persentase		Rata-rata Skor
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
4	25	13%	87%	58

Berdasarkan hasil penelitan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa masih terdapat banyak jumlah siswa yang belum mencapai standar nilai KKM yaitu maksimal 75. Kendala ini terjadi karena siswa belum terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran, siswa belum bisa mengemukakan pendapatnya kepada guru maupun temannya. Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu dengan adanya tindakan dengan pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I.



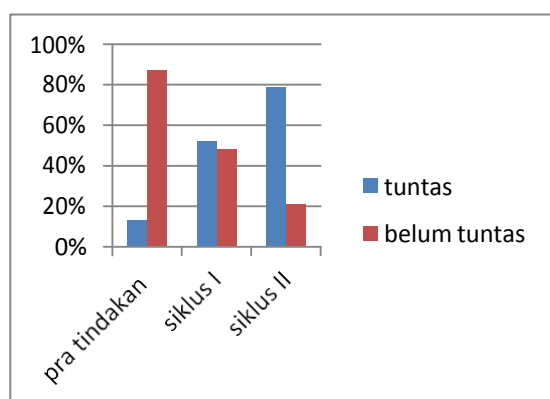
Gambar 1. Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman pada siklus I pertemuan I yaitu siswa belum dapat menjawab tentang

membaca pemahaman, penerapan ini juga mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 19 dari nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 72 menjadi 79 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II meningkat 27 % dari 52% siklus I menjadi 79% siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah cukup efektif pada pembelajaran keterampilan membaca sudah lebih optimal dari pada tindakan pada siklus sebelumnya. Dengan metode CIRC siswa menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran serta memudahkan siswa memahami isi bacaan yang dibacanya. Dari data yang dihasilkan pada siklus II ini, sudah membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi keberhasilan pada penelitian, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Untuk lebih memperjelas adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II, maka hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram Pencapaian Keterampilan Membaca Pemahaman siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan metode CIRC pada pratindakan, siklus I dan siklus II, pembelajaran keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan. hal ini dapat dilihat dari nilai rerata kelas sebesar 14 yang kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72 pada siklus I. Setelah diperbaiki pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19 yang kondisi awalnya 72 meningkat menjadi 77.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di rinci dan dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan yaitu, seperti berikut.

1. Peningkatan Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman dapat meningkat melalui penerapan metode CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode CIRC, siswa lebih aktif dalam memberikan tanggapan, siswa lebih aktif bertanya, dan siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman terlihat pada nilai rerata kelas yang diperoleh pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rerata kelas meningkat sebesar 14 yang pada kondisi awalnya sebesar 58 meningkat menjadi 72 dengan persentase sebesar 52%. Pada siklus II nilai rerata kelas meningkat

sebesar 19 yang pada kondisi awal sebesar 72 meningkat menjadi 77 dengan persentase sebesar 79%.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode CIRC dilaksanakan dengan membimbing siswa dalam kegiatan membaca, membimbing siswa menjawab pertanyaan maupun menuliskan kembali dengan cerita narasi tentang teks yang sudah dibaca, serta memotivasi siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut. (1) Bagi Guru. (a) Guru sebaiknya memberikan bimbingan lebih pada siswa pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca. (b) Guru hendaknya lebih memperhatikan kegiatan siswa pada saat siswa membaca dengan memahami isi bacaan. (2) Bagi Siswa. (a) Siswa hendaknya dapat memahami teks bacaan pada pembelajaran keterampilan membaca. (b) Siswa hendaknya diharapkan dapat memberikan pendapatnya pada siswa lain. (c) Siswa diharapkan meningkatkan kegiatan membaca dalam kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2013). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Henry Guntur Tarigan. (2013). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Penerbit CV Angkasa.

Peningkatan Keterampilan Membaca (Rini Relinda) 905

Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Robert E,Slavin. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa media PO Box 137 Ujung Berung.

Shlomo Sharan. (2012). *The Handbook Of COOPERATIVE LEARNING*. Yogyakarta: Famila Grup Relasi inti Media.

Samsu Somadayu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim. (2015). Materi untuk sekolah Praktik yang Baik. Modul *USAID PRIORITAS*.